

**KETERANGAN SAKSIA *CHARGE* (SAKSI YANG MEMBERATKAN)
DALAM TINDAK PIDANA PENCURIAN SEBAGAI SALAH SATU
ALAT BUKTI DALAM PROSES PERADILAN PIDANA
(STUDI KASUS DI PENGADILAN NEGERI SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Disusun Oleh:

Nama : Suci Ratna Sari

NIM : 11.20.0039

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**KETERANGAN SAKSI *A CHARGE* (SAKSI YANG MEMBERATKAN) DALAM
TINDAK PIDANA PENCURIAN SEBAGAI SALAH SATU ALAT BUKTI DALAM
PROSES PERADILAN PIDANA
(STUDI KASUS DI PENGADILAN NEGERI SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Disusun Oleh:

Nama : Suci Ratna Sari

NIM : 11.20.0039

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Marcella E

(Dr. Marcella Elwina Simandjuntak, SH., CN., M.Hum)

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGLIAPRANATA

SEMARANG

2015

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : Suci Ratna Sari

NIM. : 11.20.0039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal :

Dosen Penguji :

1. Dr. Marcella Elwina S.SH.CN. M. Hum

2. Petrus Soerjowinoto, SH. M. Hum

3. V. Hadiyono, SH. M. Hum

(*Marcella*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Pada tanggal :



Benny Dattang Setianto, SH., LLM. MIL.

Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi
Universitas Katolik Soegijapranata

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul:

**“KETERANGAN SAKSI *A CHARGE* (SAKSI YANG MEMBERATKAN)
DALAM TINDAK PIDANA PENCURIAN SEBAGAI SALAH SATU
ALAT BUKTI DALAM PROSES PERADILAN PIDANA”.**

Ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh merupakan hasil plagiasi, maka saya siap menerima pembatalan skripsi ini dan segala akibatnya berdasarkan peraturan yang berlaku.



Suci Ratna Sari

11.20.0039

ABSTRAK

Keterangan saksi *a charge* merupakan salah satu alat bukti utama di dalam pembuktian peradilan pidana. Dalam mengungkap suatu kebenaran atas peristiwa tindak pidana yang terjadi, tidak mungkin terlepas dari alat bukti keterangan saksi. Dalam proses pemeriksaan perkara tindak pidana, saksi yang pertama kali diperiksa adalah saksi korban. Seorang korban tindak pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum dalam pemeriksaan di persidangan mempunyai peranan untuk membuktikan bahwa benar terdakwa terbukti bersalah melakukan tindak pidana sebagai upaya untuk memperkuat dakwaan Penuntut Umum, sehingga keterangan saksi korban identik dengan saksi *a charge* dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi hakim dalam menjatuhkan putusan dan dapat mengungkap suatu kebenaran materiil.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kedudukan dan peranan keterangan saksi *a charge* dalam tindak pidana pencurian sebagai salah satu alat bukti dalam proses peradilan pidana dan juga untuk mengetahui kekuatan pembuktian keterangan saksi *a charge* dalam tindak pidana pencurian sebagai salah satu alat bukti dalam proses peradilan pidana.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Objek penelitian yang digunakan adalah segala informasi yang berkaitan dengan keterangan saksi *a charge* dalam tindak pidana pencurian sebagai salah satu alat bukti dalam proses peradilan pidana. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan wawancara. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kedudukan dan peranan saksi *a charge* sangat penting dalam proses peradilan pidana, karena umumnya saksi *a charge* identik dengan korban. Kekuatan pembuktian keterangan saksi *a charge* dalam tindak pidana pencurian merupakan alat bukti yang utama adalah korban. Selain itu, keterangan saksi korban menjadi pertimbangan yang utama bagi seorang hakim dalam memutus suatu perkara. Kekuatan pembuktian harus memenuhi syarat, yaitu saksi harus disumpah di muka persidangan, saksi harus memberikan keterangan sesuai dengan apa yang ia lihat, ia dengar dan ia alami sendiri, keterangan saksi harus bersesuaian dengan keterangan saksi yang lain dan bersesuaian dengan alat bukti yang lain. Untuk itu penulis menyarankan agar masyarakat diberi pengetahuan dengan cara sosialisasi dari Pengadilan akan pentingnya kesaksian.

KATA KUNCI: Pembuktian, Saksi *a charge*, Tindak Pidana Pencurian

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Learn from yesterday

Life for today

Hope for tomorrow

-Albert Einstein-

Karya ini penulis persembahkan untuk:

- Allah SWT bagi segala rizky dan anugerah yang telah diberikan kepada penulis
- Kedua orang tuaku: Ayah dan Ibu yang telah membesarkanku dengan kasih sayang yang tulus
- Kedua kakakku: Meyta Wasiyanti dan Tri Yulie Yanti yang telah memberikan dukungan dan perhatian
- Kekasihku: Kukuh Aryanto yang telah memberikan dukungan, perhatian dan kasih sayang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis skripsi yang dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memahami keterangan saksi *a charge* (saksi yang memberatkan) dalam tindak pidana pencurian. Latar belakang ini yang mendasari penulis untuk menyusun skripsi yang berjudul: **KETERANGAN SAKSI A CHARGE (SAKSI YANG MEMBERATKAN) DALAM TINDAK PIDANA PENCURIAN SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM PROSES PERADILAN PIDANA.**

Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) pada jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, Penulis tidak akan dapat menyelesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Yohanes Budi Widianarko, M.Sc, selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Benny Danang Setianto, S.H, LLM., selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Yuni Kusniati, S.H., selaku Dosen Wali, terima kasih atas perhatian dan bimbingan selama Penulis menjadi mahasiswa Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

4. Dr. Marcella Elwina S, SH, CN, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas perhatian dan arahnya selama proses bimbingan perjalanan skripsi ini sehingga Penulis dapat menyelesaikannya dengan baik di Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajaran Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, khususnya dosen-dosen Hukum Pidana, atas ilmu yang pernah diberikan kepada Penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
6. Kedua Orang Tua Penulis: Ponimin dan Wasiyem, terimakasih atas segala dukungan moril dan materiil yang diberikan, serta kasih sayang, perhatian dan doa yang tak pernah berhenti diberikan kepada Penulis.
7. Kedua Kakak Penulis: Meyta Wasiyanti dan Tri Yulie Yanti, S.Psi., yang telah memberikan perhatian dan dukungan kepada Penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Kekasihku: Kukuh Aryanto, Amd., terimakasih telah memberikan dukungan, semangat dan kasih sayang serta doa selama Penulis menimba ilmu di Fakultas Hukum dan dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
9. Sahabat-sahabat Penulis terdekat: Shela Aprilia, S.H, Dewi Sri Wahyuni, S.H, Marcellina Pumawan, S.H, Liang Diana Hapsari, S.H, Affianti Dwi, Naomi Intan, S.H, Metta Sari, Maria Ancilla dan semua teman-teman angkatan 2011 terimakasih atas dukungan, semangat dan kasih sayang

selama Penulis menimba ilmu di Fakultas Hukum dan dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

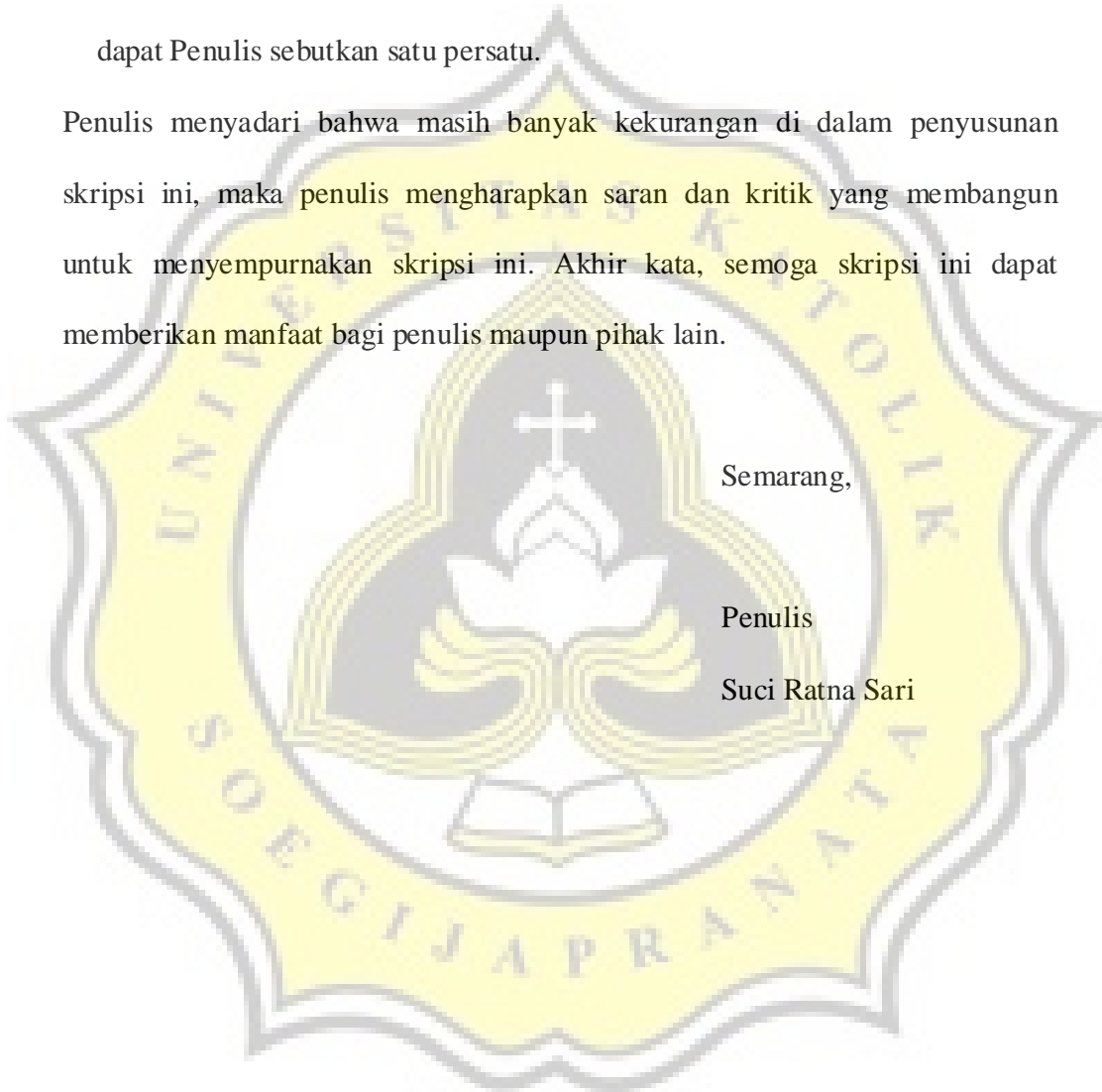
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung, baik secara moril maupun materiil selama pelaksanaan dan penyusunan penulisan ini tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pihak lain.

Semarang,

Penulis

Suci Ratna Sari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hukum Acara Pidana.....	13
1. Pengertian Hukum Acara Pidana	13
2. Fungsi dan Tugas Pokok Hukum Acara Pidana	15
B. Pembuktian	18
1. Pengertian Hukum Pembuktian	18
2. Pengertian Pembuktian	19
3. Prosedur dan Tata Cara Pembuktian.....	22
4. Teori Pembuktian.....	33
C. Alat Bukti.....	38
1. Pengertian Alat Bukti.....	38
D. Saksi	43

1. Pengertian Saksi.....	43
2. Macam-macam Saksi.....	46
3. Pengertian Saksi <i>A Charge</i>	47
4. Syarat-syarat Menjadi Saksi	48
5. Tata Cara Memeriksa Saksi	51
6. Pemanggilan Terhadap Saksi.....	53
7. Saksi Tidak Mau Hadir di Persidangan	54
8. Sumpah Saksi.....	55
9. Saksi Tidak Mau Bersumpah.....	56
10. Keterangan yang Diberikan Oleh Saksi Harus Bersifat Bebas...57	
11. Saksi Tidak Hadir dalam Sidang Pengadilan dengan Alasan yang Sah.....	57
12. Keterangan Saksi Palsu.....	58
13. Kekuatan Alat Bukti Keterangan Saksi	58
14. Asas <i>Unus Testis Nullus Testis</i>	61
15. Penilaian dari Keterangan Saksi	61
16. Saksi Tanpa Sumpah.....	62
E. Tindak Pidana Pencurian	64
1. Pengertian Tindak Pidana	64
2. Unsur-unsur Tindak Pidana	66
3. Pengertian Tindak Pidana Pencurian	71
4. Jenis-jenis Tindak Pidana Pencurian	72
BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kedudukan dan Peranan Keterangan Saksi <i>A Charge</i> (saksi yang memberatkan) dalam Tindak Pidana Pencurian sebagai Salah Satu Alat Bukti dalam Proses Peradilan Pidana.	80
B. Kekuatan Pembuktian Keterangan Saksi <i>A Charge</i> (saksi yang memberatkan) dalam Tindak Pidana Pencurian sebagai Salah Satu Alat Bukti dalam Proses Peradilan Pidana	135
BAB IV : PENUTUP	

A. Kesimpulan.....	161
--------------------	-----

B. Saran.....	162
---------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

